



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Hikmat metode yang dapat menetapkan semua aturan pengumpulan dan analisis data sebelumnya. Mereka sudah mengetahui verifikasi hipotesis yang akan diuji.⁷⁴

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasi. Pendekatan ini di gunakan karena penelitian ini di lakukan dengan angka dan di analisis dengan menggunakan statistik setelah semua data yang di kumpulkan serta di gunakan untuk menjawab pertanyaan hipotesis.⁷⁵

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan januari 2017 sampai bulan februari 2017. Yang mana penelitian ini di laksanakan selama 1 bulan.

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar yang beralamat di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM.29 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

⁷⁴ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 45.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung Alfabeta, 2012, h. 24.



D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman pembelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penulis untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya.⁷⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang berjumlah 204 orang.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel di lakukan secara *stratified random sampling*. Teknik ini di gunakan apabila populasi mempunyai beraneka ragam terdiri dari berbagai golongan, atau berstrata secara proposional.⁷⁷ Sampel yang di ambil adalah siswa kelas XI IPS dengan jumlah siswa sebanyak 58 orang, karena peneliti mengambil pemahaman pada pelajaran ekonomi yang di fokuskan pada pokok bahasan kewirausahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁷⁶ *Ibid.*, h. 90

⁷⁷ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Social*, Jakarta: Gaung Persada Perss, 2010, h. 63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket, yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk di jawab yang berkaitan dengan minat berwirausaha siswa. Dalam angket ini di gunakan *skala likert* yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang di rancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan di ukur. Jawaban dari angket tersebut di beri bobot skor atau nilai sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	= 5
S	= Setuju	= 4
KS	= Kurang Setuju	= 3
TS	= Tidak Setuju	= 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= 1 ⁷⁸

2. Tes, yaitu di gunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman pelajaran ekonomi siswa. Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki individu atau kelompok. Tes yang di lakukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk esay.
3. Dokumentasi, di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui profil sekolah terutama pada bagian tata usaha.

⁷⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: aflabeta. 2013. h.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen Angket Penelitian

Angket yang baik digunakan untuk pengumpulan data penelitian, haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pegujian validitas dan realibilitas angket. Penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan bantuan progam *SPSS 16.0*.

a. Validitas

Menurut Sugiono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur.⁷⁹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak di ukur. Instrument yang di ujikan dalam penelitian ini yaitu angket tantang minat berwirausaha siswa dan tes tentang pemahaman.

Pelaksanaan pengujian di lakukan secara statistik dengan bantuan program *SPSS 16.0*. kriteria pengujian adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item di nyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item di katakan drop atau tidak valid.

Instrument yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrument tersebut valid berarti instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Sedangkan apabila instrument tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus di ganti atau di hilangkan.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 173.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Alat ukur atau instrument yang di uji dalam penelitian ini yaitu angket tentang minat berwirausaha siswa dan tes tentang pemahaman. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten karena pengukurannya menghasilkan alat yang minimal.⁸⁰ Reliabilitas setiap butir item dalam penelitian ini, akan diukur dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*.

Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila di gunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Artinya instrumen yang reliabel merupakan instrument yang memberikan hasil yang sama walau waktu yang di gunakan berbeda. Sedangkan apabila instrument tersebut tidak reliabel maka instrumen tersebut harus di ganti atau di hilangkan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (pemahaman pembelajaran ekonomi) terhadap variabel Y (minat berwirausaha siswa). Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = F / N \times 100\%^{81}$$

Dimana:

⁸⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, h. 154.

⁸¹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, h. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Sampel

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasikan dengan kriteria seperti pada tabel berikut⁸²:

TABEL III.1
Interval Dan Kriteria Siswa

Interval	Kategori
81-90%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Tidak Baik

3. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini statistik deskriptif di perlukan untuk mengetahui gambaran dari data yang akan digunakan.

4. Uji Normalitas

Sebelum uji hipotesis di lakukan, maka terlebih dulu akan di lakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal.

Uji normalitas di maksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis

⁸²*ibid.*, h. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan karena kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata. Dengan kata lain, data tersebut memang benar-benar berbeda dibanding yang lain. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.⁸³

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependent sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal.

5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat *scatteplot* serta melalui atau menggunakan uji gletjer, uji park, dan uji white. Uji heterokedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatterplot*.

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarial Dengan Program Spss*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, h. 112.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai *Residual Studentized*.

6. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui sebesar apakah pengaruh pemahaman pembelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa. Analisis regresi linear berganda (*Multivariate Regression*) merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana:

- | | | |
|----------------|---|--|
| Y | = | minat berwirausaha siswa |
| a | = | konstanta |
| x ₁ | = | pemahaman menerjemahkan pembelajaran ekonomi |
| x ₂ | = | pemahaman menginterpretasikan pembelajaran ekonomi |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x_3 = pemahaman mengekstrapolasi pembelajaran ekonomi

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Parsial

e = Standar error

8. Pengajuan Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu di lakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi penulis menggunakan tiga pengujian yaitu secara parsial (Uji t), secara menyeluruh atau simultan (Uji F) dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t, Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent.

Pengambilan keputusan uji t juga didasarkan pada nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistic parametric. Ketentuan dalam dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas $< 5\%$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika probabilitas $> 5\%$ H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji F, digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi.

Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistic parametrik sebagai berikut:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi adalah suatu hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persentase mengenai sumbangan variable X terhadap Y atau untuk memperoleh seberapa besar pengaruh variable X terhadap Y.

$$KD = r^2 \times 100\% \quad ^{84}$$

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel bebas yang saling berpengaruh terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien korelasi parsial yang paling besar. Nilai koefisien determinasi akan berkisar 0 sampai 1, apabila nilai koefisien determinasi = 1 menunjukkan 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi = 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas.

⁸⁴Riduwan, , *Dasar-dasar Statistik* , Bandung: Alfa Beta. 2012, h. 208.